

Terkait Temuan BPK-RI, Bupati Adakan Rapat Evaluasi

Krisantus/Humas

Borneo Tribune, *Bengkayang*

Terkait temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI) Perwakilan Kalbar terhadap laporan keuangan daerah tahun 2009 lalu, Bupati Bengkayang, Suryadman Gidot mengambil langkah dengan mengadakan rapat evaluasi bersama seluruh pimpinan SKPD, Camat, Sekda, Kepala Inspektorat, Kepala DPKKAD serta para staf ahli. Rapat ini bertujuan mempercepat penyelesaian dari tindak lanjut rekomendasi BPK-RI Perwakilan Kalbar atas laporan keuangan kabupaten Bengkayang tahun anggaran 2009 yang lalu.

“Kita tekankan kepada para kepala SKPD agar dapat memberikan perhatian serius terhadap hasil temuan tersebut dan segera me-

nyelesaikannya, baik yang bersifat administratif maupun yang bersifat materiil,” pinta Bupati, Senin (8/11), di Aula I Lantai II Kantor Bupati.

Dalam rapat evaluasi itu juga, Bupati mengharapkan agar kinerja pengelolaan keuangan daerah dapat ditingkatkan di masa mendatang. Bupati menyebutkan kebijakan yang diambil penda sebenarnya sudah tepat, dengan membuka kelas khusus Diploma-I Akuntansi (kerjasama dengan UGM) sekaligus diklat teknis kepada seluruh pimpinan SKPD selaku pengguna anggaran berkaitan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan daerah.

Selanjutnya Bupati juga mengingatkan arti pentingnya Inspektorat Daerah selaku perpanjangan tangan Kepala Daerah dalam melakukan pemeriksaan dan pembinaan pengelolaan keuang-

an dan barang daerah. Jika inspektorat dapat memahami tugas pokok dan fungsinya dan sekaligus melaksanakannya dengan baik maka dapat diyakini kinerja pengelolaan keuangan daerah di masa yang akan datang akan lebih baik, karena tanpa melaksanakan fungsi kontrol maka pelaksanaan fungsi manajemen lainnya tidak akan berjalan dengan baik pula.

Sementara, bagi Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah dan para Kepala SKPD, bupati mengimbau untuk memahami ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar kekeliruan, ketidakcermatan dapat diperkecil dan bahkan dihindari, sehingga rapor pengelolaan keuangan di masa yang akan datang akan lebih baik. □